

Tinjauan atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Penjualan Koran Radar Lampung

Restania Ari Buana^{1)}, Destia Pentiana²⁾, Maryani³⁾*

¹⁾Mahasiswa, ²⁾pembimbing 1, ³⁾pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno Hatta No. 10

Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 787309

restaniaaribuana@gmail.com

Abstract

Tujuan tugas akhir ini untuk mengetahui dan meninjau sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung berjalan sesuai dengan teori-teori yang ada. Setiap bagian harus terpisah seperti fungsi akuntansi harus terpisah dengan fungsi penagihan fungsi kas. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dengan fungsi akuntansi. Fungsi yang terpisah ini dapat saling mengoreksi dan dapat berperan sesuai dengan tugas masing-masing sehingga tidak ada kesalahan dalam pengelolaan penerimaan kas dari piutang. Metode pengumpulan data tugas akhir ini berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung masih terdapat kekurangan.

Keywords : *Accounting system, Account receivable, Cash receipts.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak terhindarkan, membuat media komunikasi mengalami perkembangan yang pesat, seperti halnya media komunikasi yang populer yaitu surat kabar atau koran. Setiap perusahaan berusaha meningkatkan kualitas produksi atau manajemen untuk mencapai tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan laba optimal.

Mulyadi (2008) menyatakan sistem akuntansi adalah sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang

digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem akuntansi dibuat untuk mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan, sistem ini mengatur cara kerja atau prosedur pada setiap bagian yang ada.

Radar Lampung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri informasi atau media massa. Salah satu kegiatan operasionalnya adalah penjualan koran. Seperti halnya perusahaan lain, Radar Lampung menyediakan fasilitas kredit kepada para

pelanggan yang telah bekerjasama dengan pihak Radar Lampung. Penjualan secara kredit akan menimbulkan akun piutang di buku besar. Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu (Rudianto, 2012).

Sumber penerimaan kas pada Radar Lampung salah satunya dari hasil penjualan koran dengan menggunakan dua sistem yaitu penjualan tunai yang disebut dengan bayar dimuka dan penjualan kredit. Diantara penerimaan kas dari penjualan koran tersebut yang paling besar hasilnya adalah pelunasan piutang atas penjualan kredit. Hal ini dapat diketahui dengan sistem penjualan koran yang ada di Radar Lampung, dimana setiap harinya para pemesan seperti agen, kanvasser dan pengecer memesan koran terlebih dahulu berapa banyak koran yang akan dipesan kemudian jumlah semua pesanan koran tersebut diinformasikan kepada pihak yang terkait untuk melakukan pencetakan sesuai dengan pesanan yang ada. Selain itu, pemasukan dari pelunasan piutang akibat dari penjualan kredit per bulannya mencapai puluhan juta rupiah hal ini terbukti dari nota pembayaran yang diterima.

Radar Lampung memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang untuk mengetahui proses terjadinya penerimaan kas dari piutang penjualan koran dan pengelolaan piutang tersebut agar karyawan dapat bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing dan perusahaan dapat menghindari kemungkinan penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan perusahaan. Mulyadi (2008) mengungkapkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang sebenarnya adalah merupakan hal yang membahas mengenai fungsi yang terkait, dokumen dan catatan apa saja yang digunakan, unsur pengendalian intern, dan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan sebaiknya membentuk dan melaksanakan sistem akuntansi untuk menghindari terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang "Tinjauan atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Penjualan Koran Radar Lampung".

METODE PELAKSANAAN

Penulis melakukan praktik kerja lapang di Graha Pena Radar Lampung yang beralamat di Jalan Sultan Agung Bandar Lampung. Pelaksanaan praktik

kerja lapang ini guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Jenis data yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam tugas akhir ini yaitu hasil wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada koordinator piutang koran yang menangani bagian piutang penjualan koran. Sedangkan data sekundernya adalah bukti kas masuk, surat tagihan, kwitansi dan daftar piutang pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Penerimaan Kas dari Piutang

Sumber penerimaan kas dari piutang pada Radar Lampung yaitu berasal dari :

1. Penerimaan kas yang dari kegiatan utama operasional perusahaan yaitu penjualan koran.
2. Penerimaan kas yang dari pelayanan jasa pada Radar Lampung yaitu penjualan iklan.

Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung

1. Fungsi yang terkait

Berikut adalah beberapa hal yang berkaitan dengan penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung :

a. Fungsi Administrasi

Fungsi administrasi dilakukan oleh bagian manajemen pemasaran yang bertanggung jawab membuat daftar

piutang pelanggan dan membuat surat tagihan yang sudah saatnya dibayar.

b. Fungsi Penagihan/ Piutang

Fungsi ini masih terdapat penggabungan yang dijalankan oleh bagian manajemen keuangan yang bertanggung jawab menagih piutang kepada pelanggan berdasarkan daftar piutang pelanggan yang diterimanya dari bagian administrasi dan mencatat pengurangan piutang pada kartu piutang.

c. Fungsi Kas

Fungsi kas dijalankan oleh bagian manajemen keuangan yang bertugas untuk penerimaan kas dari piutang yang diterimanya dari bagian penagihan dan bertanggung jawab untuk membuat bukti kas masuk.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dijalankan bagian manajemen keuangan yang bertanggung jawab untuk mencatat penerimaan kas yang berasal dari pelunasan piutang pelanggan serta bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen dalam sistem penerimaan kas dari piutang penjualan koran pada Radar Lampung

a. Daftar piutang pelanggan

Daftar piutang pelanggan ini berisikan nama pelanggan, tanggal,

berapa banyak eksemplar koran yang dipesan, retur jika memang ada pengembalian koran, harga per eksemplar dan total uang yang akan ditagih.

b. Surat tagihan

Dokumen yang berisikan tentang rincian piutang digunakan untuk menagih piutang setiap akhir bulan.

c. Bukti kas masuk

Bukti kas masuk adalah tanda bukti penerimaan kas dari pembayaran piutang yang dibuat oleh bagian kasa.

d. Kwitansi

Dokumen ini sebagai bukti pembayaran pelanggan atas pelunasan piutang.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung

a. Jurnal penerimaan kas

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penerimaan kas dari pelanggan.

b. Kartu piutang

Kartu piutang digunakan oleh fungsi piutangnya mencatat jumlah piutang yang dimiliki perusahaan. Dokumen ini merupakan dasar pembuatan jurnal penerimaan kas dari piutang.

c. Laporan keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh bagian akuntansi untuk memberikan

informasi tentang keuangan suatu perusahaan.

4. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung

Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang sebagai informasi yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan piutang pada Radar Lampung, karena penerimaan kas dari piutang penjualan koran merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sebagai salah satu kegiatan operasionalnya. Prosedur pencatatan piutang pada Radar Lampung masih menggunakan catatan yang sederhana yaitu dengan menggunakan *Ms excel*. Berikut merupakan alur prosedurnya :

a. Bagian administrasi mencatat daftar piutang pelanggan yang kemudian akan ditagih oleh bagian penagihan.

b. Bagian administrasi bertanggung jawab untuk membuat surat tagihan kemudian diberikan kepada bagian penagihan perusahaan untuk ditagih kepada pelanggan.

c. Bagian penagihan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada pelanggan kemudian pelanggan menandatangani daftar piutang pelanggan sebagai bukti telah melakukan pembayaran.

- d. Bagian kas bertanggung jawab atas penerimaan daftar piutang pelanggan dan uang tunai dari bagian penagihan dan mencocokkan apakah jumlah uang yang diterima sesuai dengan jumlah yang terdapat di bukti pembayaran tersebut.
- e. Bagian kas membuat bukti kas masuk dari piutang penjualan koran.
- f. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas ke jurnal penerimaan kas dan bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.

5. Pengendalian intern atas sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang

Unsurpengendalian intern yang diterapkan di Radar Lampung dan teori yang di kemukakan oleh Mulyadi (2008) yang tertera di bab 2 sebagai acuannya, maka unsur yang telah diterapkan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran adalah sebagai berikut:

1. Organisasi
 - a. Fungsi penerimaan kas telah terpisah dari fungsi akuntansi..
 - b. Fungsi akuntansi telah terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Fungsi penagihan telah melakukan penagihan atas dasar daftar piutang

yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi piutang.

3. Praktik yang Sehat

Hasil perhitungan kas telah direkam dalam berita acara perhitungan kas dan disetor ke bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran Radar Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran yang ada di surat kabar harian Radar Lampung yaitu :
 - a. Fungsi yang terdapat dalam sistem penerimaan kas dari piutangpenjualan yaitu fungsi piutang atau penagihan, fungsi administrasi, fungsi kas dan fungsi akuntansi.
 - b. Dokumen dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran adalah daftar piutang pelanggan, surat tagihan, bukti kas masuk dan kwitansi.
 - c. Catatan akuntansi pada Radar Lampung terdiri dari jurnal penerimaan, kartu piutangdan laporan keuangan.
 - d. Pada prosedur penerimaan kas dari piutang penjualan

koran masih terdapat penggabungan fungsi yaitu bagian penagihan dan bagian piutang, kurangnya dokumen tanda bukti setor yang dibuat oleh debitur dan catatan akuntansi telah sesuai dengan teori yang ada.

- e. Sistem pengendalian intern yang diterapkan di Radar masih memiliki kekurangan dalam hal otorisasi debitur karena tidak terdapat tanda bukti setor yang dibuat oleh debitur dan belum melaksanakan praktik yang sehat, khususnya mengenai penagih dan kasir yang belum diasuransikan.
2. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008), maka sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang penjualan koran di Radar Lampung masih memiliki kekurangan dalam pemisahan fungsi antara bagian piutang dan bagian penagihan, kurangnya dokumen bukti setor dan belum melaksanakan praktik yang sehat.

Referensi

- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Pirawati, Eni. 2013. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada Koperasi Serba Usaha

(KSU) Makmur Abadi Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Universitas Semarang. Semarang.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga. Jakarta.